

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan di Morys Coffee Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahap-tahapan kegiatan pascapanen kopi arabika di Morys Coffee adalah pengolahan kopi, proses roasting, proses pengilingan kopi menjadi bubuk kopi, pengemasan
2. Aspek manajemen yang telah diterapkan pada pasca panen kopi arabika di Morys Coffee yaitu POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*).
 - a. Perencanaan dalam kegiatan pasca panen kopi di Morys Coffee berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dari suatu perencanaan, dimana perencanaan yang dibuat dapat menggambarkan proses untuk pencapaian tujuan.
 - b. Pengorganisasian dalam pelaksanaan kegiatan pascapanen kopi arabika sudah baik karena pada setiap kegiatan pascapanen kopi arabika, kondinator lapangan langsung turun ke lapangan untuk mengawasi pekerja dalam melakukan tugasnya supaya berjalan dengan lancar.
 - c. Pengarahan dalam kegiatan pascapanen kopi arabika di Morys Coffee sepenuhnya berjalan dengan lancar. Hal tersebut dapat dilihat dari kondinator lapangan dimana setiap proses pascapanen melakukan pekerjaan sesuai dengan standard operasional.
 - d. Pengawasan dalam kegiatan pascapanen kopi arabika di Morys Coffee dilakukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Hal tersebut dapat dilihat dari setiap pekerjaan yang melaksanakan pekerjaannya masing-masing.

5.2 Saran

Saran penulis kepada Morys Coffee yaitu:

1. Untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas, lebih memperhatikan alat yang digunakan dalam proses produksi, mengantinya dengan alat yang lebih canggih sehingga karyawan hanya perlu mengontrol agar kualitas yang dihasilkan lebih baik.
2. Untuk petani agar tetap kositen terhadap perjanjian yang telah disepakati tentang bahan baku *cerry* petik merah dan proses pemetikan yang baik, agar tidak mengalami kerugian kualitas bahan baku akibat kelalaian dari petani.